



Ruang Bermain Anak Belum Sesuai Standar

■ Pemkot Targetkan Kota Wisata Ramah Anak 2019

Tapi memang belum ada yang mencapai sertifikasi sebagai Kota Ramah Anak. Paling tinggi Solo dan Surabaya yang berada di level utama.

Octo Noor Arafat
Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

YOGYA, TRIBUN - Kota Yogyakarta belum memiliki ruang bermain ramah anak yang sesuai dengan standar Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Pemkot pun ditantang untuk mewujudkan Kota Yogyakarta menjadi Kota Wisata Ramah Anak.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Octo Noor Arafat mengakui tak mudah memenuhi persyaratan ruang bermain ramah anak. Diakutinya bahwa pihaknya belum mengajukan sertifikasi, karena banyak syarat yang harus dipenuhi tersebut.

• kehalaman 19



SYARAT RUANG BERMAIN RAMAH ANAK

Lokasi, Pemeliharaan, Kemudahan, Material, Vegetasi, Penghawaan, Perakitan, Keselamatan, Keamanan, Kesehatan, Kenyamanan, Pencarayaan, Pangelolaan

MANFAAT RUANG BERMAIN RAMAH ANAK

- Membentuk moral dan etika anak
- Mendidik anak untuk berprestasi dan berprestasi
- Membuat anak belajar disiplin
- Menumbuhkan kreativitas anak
- Mempromosikan kesehatan di anak
- Membuat anak anak lebih sehat

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Din. PMPPA	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

Untuk diketahui:

Yogyakarta

Yogya Kalah dari Solo dan Surabaya

● Sambungan Hal 13

"Langkah awal kita sosialisasi. Nantinya akan kita dapatkan satu model percontohan," ucap Octo, Senin (2/4).

Menurutnya, saat ini posisi Kota Yogyakarta ada di level madya dan belum dinyatakan sebagai Kota Ramah Anak.

"Tapi memang belum ada yang mencapai sertifikasi sebagai Kota Ramah Anak. Paling tinggi Solo dan Surabaya yang berada di level utama," ungkapnya.

Ia menjelaskan, upaya perbaikan yang pertama kali harus dilakukan adalah menyangkut sarana dan prasarana. Selain itu juga adanya

keterbatasan lahan untuk ruang bermain anak di kota.

"Kami juga perlu memberikan layanan yang kompleks dan bisa mewadahi kepentingan anak sehingga desain sarpras harus mewadahi partisipasi anak. Jangan sampai nanti bikin, malah anak *nggak* bisa main di sana," ungkapnya.

Octo menjelaskan, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menantang Kota Yogyakarta untuk bisa menjadi Kota Wisata Ramah Anak. Ia lantas menanggapi hal tersebut dengan memasang target 2019 Kota Yogyakarta bisa menjadi Kota Wisata Ramah Anak.

"Selama ini Kota Yogya dikenal sebagai Kota Wisata. Kalau Lombok dikenal dengan Wisata Halalnya, kenapa tidak kalau Kota Yog-

yakarta menjadi Kota Wisata Ramah Anak," katanya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Dinas Pariwisata, Yudianto Dwisutono menjelaskan, pihaknya berani menerima tantangan untuk mewujudkan Yogyakarta sebagai Kota Wisata Ramah Anak.

Hal tersebut dikarenakan selama ini upaya itu telah dimulai sejak lama. Hasilnya saat ini bisa terlihat yakni muncul kampung-kampung yang mencanangkan diri sebagai kampung ramah anak.

"Di wilayah selatan, pengembangannya juga kami awasi terus jangan sampai wahananya tidak bisa diakses oleh anak-anak, terutama anak-anak yang memiliki keterbatasan fisik," ucapnya pada *Tribun Jogja*, Senin (2/4).

Banyak manfaatnya

Asisten Deputi Pemenuhan Hak Anak Atas Pengawasan Keluarga dan Lingkungan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Rohika Kurniadi Sari menjelaskan, ruang bermain ramah anak dapat membentuk moral dan etika anak dengan baik. Hal itu karena mereka mengantre dan berempati dengan temannya.

Kemudian, lanjutnya, ruang bermain ramah anak juga dapat menumbuhkan disiplin, karena anak-anak harus bermain sesuai jamnya. Selain itu, tumbuh kreativitas, menanamkan kesadaran diri, anak lebih sehat karena terpapar matahari dan udara segar di luar rumah.

"Jadi anak itu tidak dibarkan main *gadget* di dalam rumah saja," tegasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005